

**INFORMASI PENAMBAHAN MODAL DENGAN MEMBERIKAN
HAK MEMESAN EFEK TERLEBIH DAHULU KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM PERSEROAN**

INFORMASI DALAM DOKUMEN INI MASIH DAPAT DILENGKAPI DAN/ATAU DIUBAH. PERNYATAAN PENDAFTARAN PENAMBAHAN MODAL DENGAN MEMBERIKAN HAK MEMESAN EFEK TERLEBIH DAHULU KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM PERSEROAN ("PMHMETD V") INI TELAH DISAMPAIKAN KEPADA OTORITAS JASA KEUANGAN ("OJK") NAMUN BELUM MEMPEROLEH PERNYATAAN EFEKTIF DARI OJK. EFEK INI TIDAK DAPAT DIJUAL SEBELUM PERNYATAAN EFEKTIF PENDAFTARAN YANG DIPEROLEH DARI OJK.

OJK TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI, TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECUKUPAN ISI PROSPEKTUS RINGKAS INI. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM.

PROSPEKTUS INI PENTING DAN PERLU MENDAPAT PERHATIAN SGERA. APABILA TERDAPAT KERAGUAN PADA TINDAKAN YANG AKAN DIAMBIL SEBAIKNYA BERKONSULTASI DENGAN PIHAK YANG KOMPETEN.

PT BAKRIE & BROTHERS TBK. BERTANGGUNG JAWAB SEPENUHNYA ATAS KEBENARAN SEMUA INFORMASI, FAKTA, DATA ATAU LAPORAN DAN KEJUJURAN PENDAPAT YANG TERCANTUM DALAM PROSPEKTUS INI.



PT Bakrie & Brothers Tbk

BIDANG USAHA

Aktivitas perusahaan holding, aktivitas konsultasi manajemen lainnya, dan aktivitas konsultasi bisnis dan broker bisnis. Konsultasi, jasa, industri, konstruksi, manufaktur dan infrastruktur serta perdagangan baik secara langsung maupun tidak langsung melalui Perusahaan Anak.

KANTOR

Bakrie Tower, Lantai 35 – 37
Kompleks Rasuna Epicentrum
Jl. H. R. Rasuna Said
Jakarta Selatan 12940
Telephone: +62-21-2991-2222
Facsimile: +62-21-2991-2333
Website: <https://bakrie-brothers.com>
Email: ir@bakrie.co.id

PENAWARAN UMUM TERBATAS KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM

DALAM RANGKA PENAMBAHAN MODAL DENGAN MEMBERIKAN HAK MEMESAN EFEK TERLEBIH DAHULU V ("selanjutnya disebut PMHMETD V")

Perseroan menawarkan sebanyak 86.708.416.254 (delapan puluh enam miliar tujuh ratus delapan juta empat ratus enam belas ribu dua ratus lima puluh empat) Saham Biasa Seri E dengan nilai nominal Rp12 (dua belas Rupiah) setiap saham, yang ditawarkan dengan Harga Pelaksanaan yang berasal dari portepel akan dicatatkan di PT Bursa Efek Indonesia. Setiap pemegang 2 (dua) Saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham pada tanggal 4 Juni 2026 pukul 16.00 WIB mempunyai 1 (satu) HMETD. Setiap 1 (satu) HMETD berhak untuk membeli 1 (satu) saham baru yang ditawarkan dengan Harga Pelaksanaan setiap saham yang harus dibayar penuh pada saat mengajukan pemesanan pelaksanaan HMETD.

Jika saham-saham yang ditawarkan dalam PMHMETD V ini tidak seluruhnya diambil atau dibeli oleh Pemegang HMETD, maka sisanya akan dialokasikan kepada Pemegang HMETD lainnya yang telah melakukan pemesanan lebih besar dari haknya sebagaimana tercantum dalam Daftar Pemegang HMETD, secara proposional berdasarkan atas jumlah HMETD yang dilaksanakan.

Dalam PHMETD V ini terdapat Pembeli Siaga yang akan mengambil bagian sisa saham yang tidak diambil bagian oleh para pemegang saham dengan kesanggupan hingga sebanyak-banyaknya 86.708.416.254 (delapan puluh enam miliar tujuh ratus delapan juta empat ratus enam belas ribu dua ratus lima puluh empat) saham, dengan harga yang sama dengan Harga Pelaksanaan PMHMETD V Perseroan.

HMETD DAPAT DIPERDAGANGKAN DI PT BURSA EFEK INDONESIA MULAI TANGGAL 26 MEI 2026 SAMPAI DENGAN TANGGAL 4 JUNI 2026. APABILA SAMPAI DENGAN BATAS WAKTU TANGGAL 4 JUNI 2026 TERSEBUT HMETD YANG DIMILIKI OLEH PEMEGANG SAHAM PERSEROAN TIDAK DILAKSANAKAN, MAKA HMETD TERSEBUT MENJADI TIDAK BERLAKU LAGI.

DALAM HAL PEMEGANG SAHAM MEMPUNYAI HMETD DALAM BENTUK PECAHAN, HAK ATAS PECAHAN SAHAM DALAM PENAMBAHAN MODAL DENGAN MEMBERIKAN HMETD TERSEBUT WAJIB DIJUAL OLEH PERSEROAN DAN HASIL PENJUALANNYA DIMASUKKAN KE DALAM REKENING PERSEROAN.

RISIKO UTAMA YANG DIHADAPI OLEH PERSEROAN ADALAH RISIKO PERUBAHAN PERKIRAAN SUMBER DAYA DAN CADANGAN. FAKTOR RISIKO PERSEROAN SELENGKAPNYA DICANTUMKAN PADA BAB VI DI DALAM PROSPEKTUS INI.

PENTING UNTUK DIPERHATIKAN

PEMEGANG SAHAM LAMA YANG TIDAK MELAKSANAKAN HAKNYA MENGALAMI PENURUNAN PERSENTASE KEPEMILIKAN (DILUSI) SEBANYAK-BANYAKNYA 33,33% SETELAH PELAKSANAAN PMHMETD V

PERSEROAN TIDAK MENERBITKAN SAHAM HASIL PMHMETD V INI DALAM BENTUK SURAT KOLEKTIF SAHAM, TETAPI SAHAM TERSEBUT AKAN DIDISTRIBUSIKAN DALAM BENTUK ELEKTRONIK YANG DIADMINISTRASIKAN DALAM PENITIPAN KOLEKTIF PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA.

JADWAL SEMENTARA

Tanggal Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa	27 Februari 2026	Tanggal Distribusi HMETD	25 Mei 2026
Tanggal Efektif Pernyataan Pendaftaran dari OJK	8 Mei 2026	Tanggal Pencatatan HMETD di BEI	26 Mei 2026
Tanggal Terakhir Perdagangan Saham dengan HMETD (<i>Cum-Right</i>) di:		Periode Perdagangan HMETD	26 Mei 2026 – 4 Juni 2026
• Pasar Reguler dan Pasar Negosiasi	20 Mei 2026	Periode Pelaksanaan HMETD	26 Mei 2026 – 4 Juni 2026
• Pasar Tunai	22 Mei 2026	Periode Distribusi Saham Baru hasil pelaksanaan HMETD	2 – 8 Juni 2026
Tanggal Mulai Perdagangan Saham Tanpa HMETD (<i>Ex-Right</i>) di:		Tanggal Akhir Pembayaran Pemesanan Pembelian Saham Tambahan	8 Juni 2026
• Pasar Reguler dan Pasar Negosiasi	21 Mei 2026	Tanggal Penjatahan Pemesanan Pembelian Saham Tambahan	9 Juni 2026
• Pasar Tunai	25 Mei 2026	Tanggal Pengembalian Kelebihan Uang Pemesanan Pembelian Saham	11 Juni 2026
Tanggal Pencatatan (<i>Recording Date</i>) Untuk Memperoleh HMETD	22 Mei 2026	Tanggal Pembayaran Penuh oleh Pembeli Siaga	10 Juni 2026

PENAWARAN UMUM TERBATAS V

Dalam rangka pelaksanaan PMHMETD V, para pemegang saham Perseroan telah menyetujui rencana penambahan modal dengan memberikan HMETD dalam RUPS tanggal 27 Februari 2026 dengan hasil keputusan menyetujui penambahan modal ditempatkan dan disetor Perseroan melalui PMHMETD V dengan penerbitan HMETD sebanyak-banyaknya 90.000.000.000 (sembilan puluh miliar) Saham Biasa Seri E dengan nilai nominal Rp12 (dua belas Rupiah) setiap saham sebagaimana dinyatakan dalam Akta No. 62/2026. Hasil RUPS tersebut telah diumumkan pada situs web Perseroan dan situs web BEI pada tanggal 2 Maret 2026, sesuai dengan POJK No. 15/2020.

Oleh karena itu, Direksi atas nama Perseroan dengan ini melakukan PMHMETD V kepada para Pemegang Saham dengan menawarkan sebanyak 86.708.416.254 (delapan puluh enam miliar tujuh ratus delapan juta empat ratus enam belas ribu dua ratus lima puluh empat) Saham Biasa Seri E dengan nilai nominal Rp12 (dua belas Rupiah) dengan Harga Pelaksanaan. Seluruh saham yang ditawarkan dalam PMHMETD V tersebut dikeluarkan dari saham portepel yang akan dicatitkan di BEI.

Setiap pemegang saham yang memegang 2 (dua) Saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham pada tanggal 22 Mei 2026 pukul 16.00 WIB mempunyai 1 (satu) HMETD. Setiap 1 (satu) HMETD berhak untuk membeli 1 (satu) saham baru yang ditawarkan dengan Harga Pelaksanaan setiap saham yang harus dibayar penuh pada saat mengajukan pemesanan pelaksanaan HMETD.

Sebelum PMHMETD V ini, Perseroan telah mencatatkan seluruh saham di BEI yang merupakan seluruh modal ditempatkan dan disetor penuh Perseroan dengan rincian pencatatan seperti yang tertera dalam tabel berikut ini:

Keterangan	Tanggal Pencatatan pada Bursa	Jumlah Saham	Akumulasi Jumlah Saham
Penawaran Umum Perdana	28 Agustus 1989	2.850.000	2.850.000
Pencatatan atas saham para pendiri dalam bentuk Company Listing	9 Maret 1990	16.150.000	19.000.000
Private Placement I	27 November 1991	978.969	19.978.969
Private Placement II	10 Januari 1992	1.031	19.980.000
HMETD I	4 Juni 1993	1.080.000	21.060.000
Saham Bonus I	22 Juni 1994	31.590.000	52.650.000
HMETD II	14 Juli 1994	189.540.000	242.190.000
Pemecahan Saham (<i>Stock Split</i>)	7 Agustus 1995	242.190.000	484.380.000
Saham Bonus II	17 Januari 1997	1.453.140.000	1.937.520.000
Penambahan Modal Non HMETD	31 Oktober 2001	36.812.880.000	38.750.400.000
Penggabungan Saham I	17 Maret 2005	-31.000.320.000	7.750.080.000
HMETD III	6 Mei 2005	19.220.198.400	26.970.278.400
Penggabungan Saham II	6 Maret 2008	-13.485.139.200	13.485.139.200
HMETD IV & Waran Seri I	24 Maret 2008	80.236.578.240	93.721.717.440

Keterangan	Tanggal Pencatatan pada Bursa	Jumlah Saham	Akumulasi Jumlah Saham
Saham Ditempatkan & Disetor Penuh ^{*)}	1 April 2011	88	93.721.717.528
Penambahan Modal Non HMETD I ^{**)}	15 Desember 2016	3.300.000.000	97.021.717.528
Penambahan Modal Non HMETD II ^{**)}	31 Maret 2017	16.458.094.820	113.479.812.348
Penambahan Modal Non HMETD III ^{**)}	12 September 2017	55.751.960	113.535.564.308
Penambahan Modal Non HMETD IV ^{**)}	3 April 2018	7.624.865.069	121.160.429.377
Penambahan Modal Non HMETD V ^{**)}	21 Mei 2018	623	121.160.430.000
Penggabungan Saham III	31 Mei 2018	-109.044.386.000	12.116.043.000
Penambahan Modal Non HMETD VI ^{**)}	12 Desember 2018	8.655.934.000	20.771.977.000
Penambahan Modal Non HMETD VII ^{**)}	27 Februari 2019	91.076.480	20.863.053.480
Penambahan Modal Non HMETD VIII ^{**)}	29 Maret 2021	297.811.781	21.160.865.261
Penambahan Modal Non HMETD IX ^{**)}	22 Desember 2022	923.618.948	22.084.484.209
Penambahan Modal Non HMETD X ^{**)}	29 November 2023	99.527.840.300	121.612.324.509
Penambahan Modal Non HMETD XI ^{**)}	8 Desember 2023	38.445.133.000	160.057.457.509
Penambahan Modal Non HMETD XII ^{**)}	10 Desember 2024	13.359.375.000	173.416.832.509

Keterangan:

*) Dari total Waran Seri I yang diterbitkan sebanyak 4.719.798.720, jumlah waran yang dikonversi menjadi saham sampai dengan berakhirnya periode pelaksanaan waran tanggal 1 April 2011 adalah sebanyak 88 lembar.

**) Merupakan konversi dari beberapa Obligasi Wajib Konversi (OWK).

Struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan berdasarkan Daftar Pemegang Saham yang dikeluarkan oleh Biro Administrasi Efek ("BAE") PT Raya Saham Registra pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Komposisi Modal Saham dan Susunan Pemegang Saham Perseroan berdasarkan DPS Perseroan per tanggal 27 Februari 2026 yang didapat dari PT EDI Indonesia selaku BAE Perseroan adalah sebagai berikut:

	Seri	Jumlah Saham	Jumlah Nominal	%
Modal Dasar				
Seri A (Nominal Rp5.687)	A	19.375.200	110.186.762.400	0,00
Seri B (Nominal Rp796)	B	368.128.800	293.030.524.800	0,06
Seri C (Nominal Rp227)	C	8.984.667.760	2.039.519.581.520	1,35
Seri D (Nominal Rp99)	D	4.056.378.452	401.581.466.748	0,61
Seri E (Nominal Rp12)	E	650.185.151.438	7.802.221.817.256	97,98
Jumlah Modal Dasar		663.613.701.650	10.646.540.152.724	
Modal Ditempatkan & Disetor Penuh:				
Saham Seri A				
Armansyah Yamin	A	16.799	95.535.913	0,00
Kepemilikan Masyarakat di bawah 5%	A	19.358.401	110.091.226.487	0,01
Jumlah Saham Seri A		19.375.800	110.186.762.400	
Saham Seri B				
Kepemilikan Masyarakat di bawah 5%	B	368.128.800	293.030.524.800	0,21
Jumlah Saham Seri B		368.128.800	293.030.524.800	
Saham Seri C				
PT Biofuel Indo Sumatra	C	2.230.423.800	506.306.202.600	1,29
Kepemilikan Masyarakat di bawah 5%	C	6.754.243.960	1.533.213.383.920	3,89
Jumlah Saham Seri C		8.984.667.760	2.039.519.581.520	
Saham Seri D				
R.A. Sri Dharmayanti	D	13.223.000	1.309.077.000	0,01
Armansyah Yamin	D	4.000.000	396.000.000	0,00
Kepemilikan Masyarakat di bawah 5%	D	4.039.155.449	399.876.389.451	2,33
Jumlah Saham Seri D		4.055.378.452	401.581.466.748	
Saham Seri E				
Port Fraser International Ltd	E	42.150.295.617	505.803.547.404	24,31
Fountain City Investment Ltd	E	38.445.133.000	461.341.596.000	22,17
Levoca Enterprise Lte	E	9.219.385.798	110.632.629.576	5,32
Eurofa Capital Investment Ltd	E	11.718.750.000	140.625.000.000	6,76
UOB Kay Hian Pte Ltd	E	14.685.041.055	176.220.492.660	8,47
Kepemilikan Masyarakat di bawah 5%	E	43.769.676.830	525.236.121.960	25,24
Jumlah Saham Seri E		159.988.282.300	1.919.859.387.600	
Jumlah Modal Ditempatkan & Disetor penuh		173.416.832.509	4.764.177.722.771	100,00
Saham dalam Portepel		490.196.869.141	5.882.362.429.953	-

PMHMETD V

Dalam hal pemegang saham mempunyai HMETD dalam bentuk pecahan, hak atas pecahan saham dalam penambahan modal dengan memberikan HMETD tersebut wajib dijual oleh Perseroan dan hasil penjualannya dimasukkan ke dalam rekening Perseroan.

Pemegang HMETD yang tidak menggunakan haknya untuk membeli saham baru dalam rangka PMHMETD V ini dapat menjual haknya kepada pihak lain dari tanggal 26 Mei 2026 sampai dengan tanggal 4 Juni 2026 melalui BEI serta di luar Bursa, sesuai dengan POJK 32/2015 dan POJK 14/2019. Apabila sampai dengan batas waktu tersebut HMETD yang dimiliki oleh pemegang saham Perseroan tidak dilaksanakan, maka HMETD tersebut menjadi tidak berlaku lagi.

Jika saham-saham yang ditawarkan dalam PMHMETD V ini tidak seluruhnya diambil atau dibeli oleh Pemegang HMETD, maka sisanya akan dialokasikan kepada Pemegang HMETD lainnya yang melakukan pemesanan lebih besar dari haknya sebagaimana tercantum dalam HMETD, secara proposional berdasarkan hak yang dilaksanakan.

Apabila setelah alokasi tersebut masih terdapat sisa saham yang ditawarkan, maka akan terdapat pihak yang bertindak sebagai Pembeli Siaga untuk mengambil bagian sisa saham yang tidak diambil bagian oleh para pemegang saham dengan kesanggupan hingga sebanyak-banyaknya 86.708.416.254 (delapan puluh enam miliar tujuh ratus delapan juta empat ratus enam belas ribu dua ratus lima puluh empat) saham, dengan harga yang sama dengan Harga Pelaksanaan PMHMETD V Perseroan.

Saham yang ditawarkan dalam PMHMETD V yaitu sebanyak 86.708.416.254 (delapan puluh enam miliar tujuh ratus delapan juta empat ratus enam belas ribu dua ratus lima puluh empat) Saham Biasa Seri E dengan nilai nominal Rp12 (dua belas Rupiah) setiap saham yang berasal dari portepel atau mewakili 33,33% modal ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan setelah PMHMETD V, yang direncanakan akan dicatatkan pada BEI.

Mengingat bahwa jumlah saham baru yang diterbitkan dalam PMHMETD V adalah sebanyak 86.708.416.254 (delapan puluh enam miliar tujuh ratus delapan juta empat ratus enam belas ribu dua ratus lima puluh empat) saham, maka pemegang saham lama yang tidak melaksanakan haknya mengalami penurunan persentase kepemilikan (dilusi) sebanyak-banyaknya 33,33% setelah pelaksanaan PMHMETD V.

Saham yang diterbitkan dalam rangka PMHMETD V ini mempunyai hak yang sama dan sederajat dalam segala hal dengan saham Perseroan yang telah ditempatkan dan disetor penuh lainnya.

Berikut ini merupakan struktur permodalan Perseroan sebelum PMHMETD V dan sesudah PMHMETD V dengan asumsi Pemegang Saham Utama tidak ikut ambil bagian dan diambil oleh pembeli siaga, sedangkan pemegang saham lainnya mengambil seluruh saham dalam PMHMETD V:

Keterangan	Sebelum PMHMETD V				Sesudah PMHMETD V			
	Seri	Jumlah Saham	Jumlah Nominal	%	Jumlah Saham	Jumlah Nominal	%	
Modal Dasar								
Seri A (Nominal Rp5.687)	A	19.375.200	110.186.762.400	0,00	19.375.200	110.186.762.400	0,00	
Seri B (Nominal Rp796)	B	368.128.800	293.030.524.800	0,06	368.128.800	293.030.524.800	0,06	
Seri C (Nominal Rp227)	C	8.984.667.760	2.039.519.581.520	1,35	8.984.667.760	2.039.519.581.520	1,35	
Seri D (Nominal Rp99)	D	4.056.378.452	401.581.466.748	0,61	4.056.378.452	401.581.466.748	0,61	
Seri E (Nominal Rp12)	E	650.185.151.438	7.802.221.817.256	97,98	650.185.151.438	7.802.221.817.256	97,98	
Jumlah Modal Dasar		663.613.701.650	10.646.540.152.724	100,00	663.612.701.650	10.646.540.152.724	100,00	
Modal Ditempatkan & Disetor Penuh:								
Saham Seri A								
Armansyah Yamin	A	16.799	95.535.913	0,00	16.799	95.535.913	0,00	
Kepemilikan Masyarakat di bawah 5%	A	19.358.401	110.091.226.487	0,01	19.358.401	110.091.226.487	0,01	
Jumlah Saham Seri A		19.375.200	110.186.762.400		19.375.200	110.186.762.400		
Saham Seri B								
Kepemilikan Masyarakat di bawah 5%	B	368.128.800	293.030.524.800	0,21	368.128.800	293.030.524.800	0,14	
Jumlah Saham Seri B		368.128.800	293.030.524.800		368.128.800	293.030.524.800		
Saham Seri C								
PT Biofuel Indo Sumatra	C	2.230.423.800	506.306.202.600	1,29	2.230.423.800	506.306.202.600	0,86	
Kepemilikan Masyarakat di bawah 5%	C	6.754.243.960	1.533.213.378.920	3,89	6.754.243.960	1.533.213.378.920	2,60	
Jumlah Saham Seri C		8.984.667.760	2.039.519.581.520		8.984.667.760	2.039.519.581.520		
Saham Seri D								
R.A. Sri Dharmayanti	D	13.223.000	1.309.077.000	0,01	13.223.000	1.309.077.000	0,01	
Armansyah Yamin	D	4.000.000	396.000.000	0,00	4.000.000	396.000.000	0,00	
Kepemilikan Masyarakat di bawah 5%	D	4.039.155.449	399.876.389.451	2,33	4.039.155.449	399.876.389.451	1,55	
Jumlah Saham Seri D		4.056.378.449	401.581.466.451		4.056.378.449	401.581.466.451		
Saham Seri E								
Port Fraser International Ltd	E	42.150.295.617	505.803.547.404	24,31	42.150.295.617	505.803.547.404	16,20	
Fountain City Investment Ltd	E	38.445.133.000	461.341.596.000	22,17	38.445.133.000	461.341.596.000	14,78	
Levoca Enterpirese Lte	E	9.219.385.798	110.632.629.576	5,32	9.219.385.798	110.632.629.576	3,54	
Eurofa Capital Investment Ltd	E	11.718.750.000	140.625.000.000	6,76	11.718.750.000	140.625.000.000	4,51	
UOB Kay Hian Pte Ltd	E	14.685.041.055	176.220.492.660	8,47	14.685.041.055	176.220.492.660	5,65	

Keterangan	Sebelum PMHMETD V				Sesudah PMHMETD V			
	Seri	Jumlah Saham	Jumlah Nominal	%	Jumlah Saham	Jumlah Nominal	%	
Kepemilikan Masyarakat di bawah 5% Pembeli Siaga	E	43.769.676.830	525.236.121.960	25,24	90.180.378.776	1.082.164.545.312	34,67	
Jumlah Saham Seri E	E	-	-	-	40.297.714.308	483.572.571.696	15,49	
Jumlah Modal Ditempatkan & Disetor penuh		159.988.282.300	1.919.859.387.600		246.696.698.554	2.960.360.382.648		
		173.416.832.509	4.764.177.722.771	100,00	260.125.248.763	5.804.678.717.819	100,00	
Saham dalam Portepel		490.196.869.141	5.882.362.429.953		403.487.452.887	4.841.762.434.905		

Berikut ini merupakan struktur permodalan Perseroan sebelum dan sesudah PMHMETD V dengan kondisi seluruh pemegang saham tidak ikut ambil bagian dalam PMHMETD V dan asumsi pembeli siaga membeli seluruh sisa saham yang tidak dibeli oleh Pemegang Saham dalam PMHMETD V:

Keterangan	Sebelum PMHMETD V				Sesudah PMHMETD V			
	Seri	Jumlah Saham	Jumlah Nominal	%	Jumlah Saham	Jumlah Nominal	%	
Modal Dasar								
Seri A (Nominal Rp5.687)	A	19.375.200	110.186.762.400	0,00	19.375.200	110.186.762.400	0,00	
Seri B (Nominal Rp796)	B	368.128.800	293.030.524.800	0,06	368.128.800	293.030.524.800	0,06	
Seri C (Nominal Rp227)	C	8.984.667.760	2.039.519.581.520	1,35	8.984.667.760	2.039.519.581.520	1,35	
Seri D (Nominal Rp99)	D	4.056.378.452	401.581.466.748	0,61	4.056.378.452	401.581.466.748	0,61	
Seri E (Nominal Rp12)	E	650.185.151.438	7.802.221.817.256	97,98	650.185.151.438	7.802.221.817.256	97,98	
Jumlah Modal Dasar		663.613.701.650	10.646.540.152.724	100,00	663.613.701.650	10.646.540.152.724	100,00	
Modal Ditempatkan & Disetor Penuh:								
Saham Seri A								
Armansyah Yamin	A	16.799	95.535.913	0,00	16.799	95.535.913	0,00	
Kepemilikan Masyarakat di bawah 5%	A	19.358.401	110.091.226.487	0,01	19.358.401	110.091.226.487	0,01	
Jumlah Saham Seri A		19.375.200	110.186.762.400		19.375.200	110.186.762.400		
Saham Seri B								
Kepemilikan Masyarakat di bawah 5%	B	368.128.800	293.030.524.800	0,21	368.128.800	293.030.524.800	0,14	
Jumlah Saham Seri B		368.128.800	293.030.524.800		368.128.800	293.030.524.800		
Saham Seri C								
PT Biofuel Indo Sumatra	C	2.230.423.800	506.306.202.600	1,29	2.230.423.800	506.306.202.600	0,86	
Kepemilikan Masyarakat di bawah 5%	C	6.754.243.960	1.533.213.378.920	3,89	6.754.243.960	1.533.213.378.920	2,60	
Jumlah Saham Seri C		8.984.667.760	2.039.519.581.520		8.984.667.760	2.039.519.581.520		
Saham Seri D								
R.A. Sri Dharmayanti	D	13.223.000	1.309.077.000	0,01	13.223.000	1.309.077.000	0,01	
Armansyah Yamin	D	4.000.000	396.000.000	0,00	4.000.000	396.000.000	0,00	
Kepemilikan Masyarakat di bawah 5%	D	4.039.155.449	399.876.389.451	2,33	4.039.155.449	399.876.389.451	1,55	
Jumlah Saham Seri D		4.056.378.449	401.581.466.451		4.056.378.449	401.581.466.451		
Saham Seri E								
Port Fraser International Ltd	E	42.150.295.617	505.803.547.404	24,31	42.150.295.617	505.803.547.404	16,20	
Fountain City Investment Ltd	E	38.445.133.000	461.341.596.000	22,17	38.445.133.000	461.341.596.000	14,78	
Levoca Enterprise Lte	E	9.219.385.798	110.632.629.576	5,32	9.219.385.798	110.632.629.576	3,54	
Eurofa Capital Investment Ltd	E	11.718.750.000	140.625.000.000	6,76	11.718.750.000	140.625.000.000	4,51	
UOB Kay Hian Pte Ltd	E	14.685.041.055	176.220.492.660	8,47	14.685.041.055	176.220.492.660	5,65	
Kepemilikan Masyarakat di bawah 5%	E	43.769.676.830	525.236.121.960	25,24	43.769.676.830	525.236.121.960	16,83	
Pembeli Siaga	E	0	0	-	86.708.416.254	1.040.500.995.048	33,33	
Jumlah Saham Seri E		159.988.282.300	1.919.859.387.600		246.696.698.554	2.960.360.382.648		
Jumlah Modal Ditempatkan & Disetor penuh		173.416.832.509	4.764.177.722.771	100,00	260.125.248.763	5.804.678.717.819	100,00	
Saham dalam Portepel		490.196.869.141	5.882.362.429.953		403.488.452.887	4.841.861.434.905		

KETERANGAN TENTANG HMETD

Saham yang ditawarkan dalam PMHMETD V ini diterbitkan berdasarkan HMETD yang akan dikeluarkan Perseroan kepada Pemegang Saham yang berhak. HMETD dapat diperdagangkan selama masa perdagangan melalui pengalihan kepemilikan HMETD dengan sistem pemindahbukuan HMETD antar Pemegang Rekening Efek di KSEI.

Pemegang HMETD yang hendak melakukan perdagangan wajib memiliki rekening pada Perusahaan Efek atau Bank Kustodian yang telah menjadi Pemegang Rekening Efek di KSEI.

1. Pemegang Saham yang Berhak Atas HMETD dan Distribusi HMETD

Para pemegang saham yang berhak atas HMETD adalah pemegang saham Perseroan yang namanya dengan sah tercatat dalam DPS Perseroan (*Recording Date*) pada tanggal 22 Mei 2026 sampai dengan pukul 16.00 WIB.

2. Perdagangan HMETD

Dengan kondisi dimana seluruh pemegang saham Perseroan yang sahamnya sudah berada dalam sistem

Penitipan Kolektif di KSEI, HMETD akan didistribusikan secara elektronik melalui rekening efek Anggota Bursa atau Bank Kustodian masing-masing di KSEI selambat-lambatnya 1 hari kerja setelah tanggal pencatatan pada DPS yang berhak atas HMETD, yaitu tanggal 25 Mei 2026. HMETD dapat dijual atau dialihkan selama periode perdagangan HMETD, mulai tanggal 26 Mei 2026 sampai dengan tanggal 4 Juni 2026. Para Pemegang HMETD yang bermaksud mengalihkan haknya tersebut dapat melaksanakannya melalui Bursa Efek (melalui Perantara Pedagang Efek/Pialang yang terdaftar di Bursa Efek) maupun di luar Bursa Efek sesuai dengan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal yang berlaku.

Segala biaya yang timbul dalam rangka perdagangan HMETD tersebut menjadi beban Pemegang HMETD atau Calon Pemegang HMETD.

3. Bentuk HMETD

Karena seluruh pemegang saham Perseroan sudah berbentuk *scripless*, maka HMETD yang menjadi haknya akan diterima secara elektronik dalam Rekening Efek Perusahaan Efek dan /atau Bank Kustodian di KSEI.

4. Nilai HMETD

Nilai dari HMETD yang ditawarkan oleh pemegang HMETD yang sah akan berbeda-beda antara pemegang HMETD yang satu dengan yang lainnya, berdasarkan permintaan dan penawaran pasar yang ada.

Sebagai contoh, perhitungan nilai HMETD di bawah ini merupakan salah satu cara untuk menghitung nilai HMETD, tetapi tidak menjamin bahwa hasil perhitungan nilai HMETD yang diperoleh adalah nilai HMETD yang sesungguhnya. Penjelasan dibawah ini diharapkan akan dapat memberikan gambaran umum untuk menghitung nilai HMETD :

Diasumsikan harga pasar per satu saham = Rpa

Harga saham PMHMETD V = Rpr

Jumlah Saham yang beredar sebelum PMHMETD V = A

Jumlah Saham yang ditawarkan dalam PMHMETD V = R

$$\begin{aligned} \text{Harga Teoritis Saham Baru Ex HMETD} &= \frac{(Rpa \times A) + (Rpr \times R)}{(A + R)} \\ &= RpX \end{aligned}$$

$$\text{Harga HMETD per Saham} = RpX - Rpr$$

Perhitungan harga teoritis HMETD telah sesuai dengan ketentuan yang berlaku berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT Bursa Efek Indonesia No.Kep-00096/BEI/12-2022 perihal Perubahan Pedoman Perdagangan BEI.

5. Penggunaan HMETD

HMETD yang diterbitkan digunakan bagi Pemegang yang Berhak untuk memesan saham yang ditawarkan Perseroan, HMETD tidak dapat ditukarkan dengan uang atau apapun pada Perseroan dan HMETD hanya dapat diperjualbelikan dengan cara dititipkan secara kolektif kepada KSEI melalui Perusahaan Efek atau Bank Kustodian.

6. Pecahan HMETD

Sesuai dengan POJK No. 32/2015, Dalam hal pemegang saham mempunyai HMETD dalam bentuk pecahan, hak atas pecahan saham dalam penambahan modal dengan memberikan HMETD tersebut wajib dijual oleh Perseroan dan hasil penjualannya dimasukkan ke dalam rekening Perseroan.

Perseroan tidak memiliki rencana untuk mengeluarkan atau mencatatkan saham baru atau efek lainnya dalam waktu 12 (dua belas) bulan setelah tanggal efektif yang dapat dikonversikan menjadi saham, selain dari yang ditawarkan dalam PMHMETD V.

PENGUNAAN DANA DARI HASIL PMHMETD V

Dana hasil PMHMETD V ini, setelah dikurangi dengan seluruh komisi-komisi, biaya-biaya, ongkos-ongkos dan pengeluaran-pengeluaran lainnya, seluruhnya akan digunakan untuk:

1. Sebesar Rp4.362.417.779.559 (empat triliun tiga ratus enam puluh dua miliar empat ratus tujuh belas juta tujuh ratus tujuh puluh sembilan ribu lima ratus lima puluh sembilan Rupiah) akan digunakan oleh Perseroan untuk memberikan pinjaman kepada BTI, anak perusahaan Perseroan, yang selanjutnya akan menggunakan dana tersebut dengan rincian:
 - a. sebesar Rp3.662.417.779.559 (tiga triliun enam ratus enam puluh dua miliar empat ratus tujuh belas juta tujuh ratus tujuh puluh sembilan ribu lima ratus lima puluh sembilan Rupiah) akan digunakan oleh BTI, anak perusahaan Perseroan, untuk pembayaran sebagian pinjaman kepada Hartman International Pte. Ltd. berdasarkan Perjanjian Fasilitas tanggal 14 November 2025 antara BTI dengan Hartman International Pte Ltd; dan
 - b. sebesar Rp700.000.000.000 (tujuh ratus miliar Rupiah) akan digunakan oleh BTI, anak perusahaan Perseroan, untuk pembayaran seluruh pinjaman kepada PT Bank Nationalnobu Tbk berdasarkan Akta *Facility Agreement* No. 21 tanggal 19 November 2025 yang dibuat di hadapan Augustine Irianti, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Pusat antara BTI dan PT Bank Nationalnobu Tbk.
2. Sebesar Rp1.093.265.554.149 (satu triliun sembilan puluh tiga miliar dua ratus enam puluh lima juta lima ratus lima puluh empat ribu seratus empat puluh sembilan Rupiah) akan digunakan oleh Perseroan, untuk pembayaran seluruh pinjaman kepada PT Bank Mayapada International Tbk berdasarkan Surat Hutang Nomor 33 tanggal 19 November 2025 yang dibuat di hadapan Sunarni, S.H., Notaris di Jakarta antara Perseroan dengan PT Bank Mayapada International Tbk.
3. Sebesar Rp 300.000.000.000 (tiga ratus miliar Rupiah) akan digunakan oleh Perseroan untuk memberikan pinjaman kepada CCT, yang selanjutnya akan digunakan CCT untuk pembangunan Rest Area Jalan Tol Cimanggis Cibitung.
4. Sedangkan sisanya akan dipergunakan oleh Perseroan untuk modal kerja Perseroan dan/atau Entitas Anak dalam rangka mendukung kegiatan operasional Perseroan dan/atau Entitas Anak.

Apabila Perseroan bermaksud untuk mengubah rencana penggunaan dana hasil PMHMETD V ini maka rencana tersebut harus dilaporkan terlebih dahulu kepada OJK dengan mengemukakan alasan beserta pertimbangannya dan harus mendapatkan persetujuan terlebih dahulu dari RUPS.

PERNYATAAN UTANG

Sesuai dengan laporan keuangan konsolidasian Perseroan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Y. Santosa dan Rekan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI dan ditandatangani oleh Julinar Natalina Rajagukguk, sebagaimana tercantum dalam Laporan Auditor Independen No. 00009/2.0902/AU.1/10/1792-4/1/II/2026 pada tanggal 25 Februari 2026 dengan opini wajar tanpa modifikasi, Perseroan dan Entitas Anak memiliki total liabilitas sebesar Rp18.895.899 juta yang terdiri dari liabilitas jangka pendek sebesar Rp3.596.001 juta dan liabilitas jangka panjang sebesar Rp15.299.898 juta dengan rincian adalah sebagai berikut:

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	31 Desember 2025
LIABILITAS JANGKA PENDEK	
Pinjaman jangka pendek	1.836.563
Utang usaha	
Pihak ketiga	888.582
Pihak berelasi	18.403
Utang lain-lain	
Pihak ketiga	45.926
Pihak berelasi	29.933
Beban akrual	280.284

Uang muka pelanggan	92.951
Utang pajak	50.395
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:	
Pinjaman jangka panjang	345.747
Liabilitas sewa	7.217
Total Liabilitas Jangka Pendek	3.596.001

LIABILITAS JANGKA PANJANG

Utang lain-lain jangka panjang	275.069
Provisi pelapisan jalan tol	30.908
Liabilitas pajak tangguhan - neto	102.949
Liabilitas imbalan pascakerja	244.425
Utang pihak berelasi	87.740
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:	
Pinjaman jangka panjang	14.557.479
Liabilitas sewa	1.328
Total Liabilitas Jangka Panjang	15.299.898

TOTAL LIABILITAS	18.895.899
-------------------------	-------------------

IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	31 Desember	
	2025	2024
ASET		
Total Aset Lancar	4.418.147	3.629.104
Total Aset Tidak Lancar	19.149.416	3.200.385
TOTAL ASET	23.567.563	6.829.489
LIABILITAS DAN EKUITAS		
Total Liabilitas Jangka Pendek	3.596.001	2.150.564
Total Liabilitas Jangka Panjang	15.299.898	767.259
Total Liabilitas	18.895.899	2.917.823
Total Ekuitas	4.671.664	3.911.666
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	23.567.563	6.829.489

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	31 Desember	
	2025	2024
LABA RUGI		
Pendapatan		
Beban Pokok Pendapatan	3.742.973	3.869.905
	2.998.589	3.000.428
Laba Bruto	744.384	869.477
Beban Usaha	627.521	586.605
Laba Usaha	116.863	282.872

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	31 Desember	
	2025	2024
Penghasilan Lain-lain - Neto	401.969	106.358
Laba Sebelum Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan	518.832	389.230
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan	(16.089)	(53.182)
LABA NETO	502.743	336.048
Penghasilan Komprehensif - Neto	7.253	6.459
PENGHASILAN KOMPREHENSIF NETO	509.996	342.507

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	31 Desember	
	2025	2024
Arus kas neto diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi	(107.567)	865
Arus kas neto digunakan untuk aktivitas investasi	(5.342.897)	(1.323.353)
Arus kas neto diperoleh dari aktivitas pendanaan	5.518.798	624.434
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	68.334	(698.054)
PENGARUH PERUBAHAN KURS MATA UANG ASING ATAS KAS DAN SETARA KAS	91	815
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	168.225	865.464
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	236.650	168.225

RASIO-RASIO PENTING

Keterangan	31 Desember	
	2025	2024
Rasio Pertumbuhan (%)		
Pendapatan	(3,28)	2,94
Laba Usaha	(58,69)	(18,79)
Laba Neto	49,60	27,07
Total Aset	245,09	(3,83)
Total Liabilitas	547,60	(34,30)
Total Ekuitas	19,43	47,02
Rasio Usaha (%)		
Laba Usaha / Pendapatan	3,12	7,31
Laba Neto / Pendapatan	13,43	8,68
Laba Usaha / Total Ekuitas	2,50	7,23
Laba Neto / Total Ekuitas (ROE)	10,76	8,59
Laba Usaha / Total Aset	0,50	4,14
Laba Neto / Total Aset (ROA)	2,13	4,92
Rasio Keuangan (%)		
Total Liabilitas / Total Aset	80,18	42,72
Total Liabilitas / Total Ekuitas	404,48	74,59
Pendapatan / Total Aset	15,88	56,66

Analisis dan pembahasan keuangan secara umum berikut disajikan berdasarkan laporan keuangan konsolidasian Perseroan yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Y. Santosa dan Rekan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 yang ditandatangani oleh Julinar Natalina Rajagukguk, dengan nomor opini 00009/2.0902/AU.1/10/1792-4/1/II/2026 tanggal 25 Februari 2026 dengan opini wajar tanpa modifikasi.

Pertumbuhan Aset, Kewajiban dan Ekuitas**Pertumbuhan Jumlah Aset**

Tahun 2025 dibandingkan dengan tahun 2024

Total Aset

Total aset Perseroan pada tanggal 31 Desember 2025 sebesar Rp23.567 miliar, meningkat sebesar Rp16.738 miliar atau 245,09% dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2024 sebesar Rp6.829 miliar. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh peningkatan Aset Lancar sebesar Rp 789 miliar disertai dengan peningkatan Aset Tidak Lancar sebesar Rp15.949 miliar.

Total Aset Lancar

Total Aset Lancar Perseroan pada tanggal 31 Desember 2025 sebesar Rp4.418 miliar, meningkat sebesar Rp789 miliar atau 21,74% dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2024 sebesar Rp3.629 miliar. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh kenaikan investasi jangka pendek sebesar Rp475 miliar dan dana dalam pembatasan Rp693 miliar.

Total Aset Tidak Lancar

Total Aset tidak lancar Perseroan pada tanggal 31 Desember 2025 sebesar Rp19.149 miliar, meningkat sebesar Rp15.949 miliar atau 498,35% dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2024 sebesar Rp3.200 miliar. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh pengakuan hak konsesi jalan tol sebesar Rp15,02 triliun.

Pertumbuhan Jumlah Liabilitas

Tahun 2025 dibandingkan dengan tahun 2024

Total Liabilitas

Total liabilitas Perseroan pada tanggal 31 Desember 2025 sebesar Rp18.896 miliar, meningkat sebesar Rp15.978 miliar atau 547,60% dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2024 sebesar Rp2.918 miliar. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh peningkatan liabilitas jangka pendek sebesar Rp1.445 miliar disertai dengan peningkatan liabilitas jangka panjang sebesar Rp14.533 miliar.

Total Liabilitas Jangka Pendek

Total liabilitas jangka pendek Perseroan pada tanggal 31 Desember 2025 sebesar Rp3.596 miliar, meningkat sebesar Rp1.445 miliar atau 67,21% dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2024 sebesar Rp2.151 miliar. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh tambahan pinjaman jangka pendek Rp1.068 miliar, kenaikan utang usaha Rp146 miliar, kenaikan beban masih harus dibayar Rp129 miliar serta kenaikan bagian hutang jangka panjang yang akan segera jatuh tempo sebesar Rp223 miliar.

Total Liabilitas Jangka Panjang

Total liabilitas jangka panjang Perseroan pada tanggal 31 Desember 2025 sebesar Rp15.300 miliar, meningkat sebesar Rp14.533 miliar atau 1.894,78% dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2024 sebesar Rp767 miliar. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh penambahan pinjaman jangka panjang Perseroan.

Pertumbuhan Jumlah Ekuitas

Tahun 2025 dibandingkan dengan tahun 2024

Ekuitas Perseroan pada tanggal 31 Desember 2025 sebesar Rp4.672 miliar, meningkat sebesar Rp760 miliar atau 19,43% dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2024 sebesar Rp3.912 miliar. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh kenaikan laba tahun berjalan sebesar Rp654 miliar dan kenaikan selisih transaksi dengan pihak non pengendali sebesar Rp97 miliar.

Pendapatan Neto

Tahun 2025 dibandingkan dengan tahun 2024

Pendapatan neto Perseroan pada tanggal 31 Desember 2025 sebesar Rp3.743 miliar, menurun sebesar Rp127 miliar atau -3,28% dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2024 sebesar Rp3.870 miliar. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh penurunan pendapatan di Entitas Anak BMI Group sebesar Rp344,1 miliar yang belum dapat dikompensasi oleh kenaikan revenue entitas anak lainnya di BIIN Rp136,3 miliar dan VKTR Rp85,6 miliar.

Beban Pokok Pendapatan

Tahun 2025 dibandingkan dengan tahun 2024

Beban pokok pendapatan Perseroan pada tanggal 31 Desember 2025 sebesar Rp2.998 miliar, menurun sebesar Rp2 miliar atau -0,07% dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2024 sebesar Rp3.000 miliar. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh upaya efisiensi untuk penyesuaian dengan penurunan pendapatan.

Laba Bruto

Tahun 2025 dibandingkan dengan tahun 2024

Laba bruto Perseroan pada tanggal 31 Desember 2025 sebesar Rp744 miliar, menurun sebesar Rp125 miliar atau -14,38% dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2024 sebesar Rp869 miliar. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh penurunan pendapatan di entitas anak yang belum dapat terkompensasi dengan kenaikan pendapatan di entitas anak lainnya.

Beban Usaha

Tahun 2025 dibandingkan dengan tahun 2024

Beban usaha Perseroan pada tanggal 31 Desember 2025 sebesar Rp627 miliar, meningkat sebesar Rp6 miliar atau 6,81% dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2024 sebesar Rp587 miliar. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh kenaikan Beban Umum dan Administrasi sebesar Rp49,5 miliar.

Laba Usaha

Tahun 2025 dibandingkan dengan tahun 2024

Laba usaha Perseroan pada tanggal 31 Desember 2025 sebesar Rp117 miliar, menurun sebesar Rp166 miliar atau -58,66% dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2024 sebesar Rp283 miliar. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh penurunan laba bruto yang ditambah dengan kenaikan biaya operasional periode berjalan.

Penghasilan Lain-lain - Neto

Tahun 2025 dibandingkan dengan tahun 2024

Penghasilan Lain-lain Perseroan pada tanggal 31 Desember 2025 sebesar Rp402 miliar, meningkat sebesar Rp296 miliar atau 279,25% dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2024 sebesar Rp106 miliar. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh Keuntungan atas pengukuran kembali atas 10% saham BNR dan BTI di CCT yang disesuaikan dengan nilai wajar dihasilkan oleh KJPP senilai Rp422 miliar serta keuntungan pembelian dengan diskon (*gain on bargain purchase*) atas akuisisi CCT oleh BTI sebesar Rp320 miliar.

Laba Neto

Tahun 2025 dibandingkan dengan tahun 2024

Laba netto Perseroan pada tanggal 31 Desember 2025 sebesar Rp503 miliar, meningkat sebesar Rp167 miliar atau 49,70% dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2024 sebesar Rp336 miliar. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh kenaikan penghasilan lain-lain – Neto Rp295 miliar.

Laba Komprehensif Neto

Tahun 2025 dibandingkan dengan tahun 2024

Laba komprehensif netto Perseroan pada tanggal 31 Desember 2025 sebesar Rp510 miliar, meningkat sebesar Rp167 miliar atau 48,69% dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2024 sebesar Rp343 miliar. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh kenaikan atas selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan.

Rasio-rasio penting

Likuiditas dan Solvabilitas

Rasio solvabilitas mencerminkan kemampuan perseroan dalam memenuhi kewajiban-kewajibannya baik kewajiban jangka pendek maupun kewajiban jangka panjang. Rasio lancar adalah rasio yang mengukur kemampuan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek yang dihitung dengan membagi Aset lancar dengan kewajiban lancar pada periode yang bersangkutan, sedangkan rasio utang adalah rasio yang mengukur kemampuan perseroan untuk memenuhi seluruh kewajiban menggunakan seluruh Aset atau ekuitasnya yang dihitung dengan membandingkan total kewajiban dengan total Aset perseroan pada periode yang bersangkutan.

Perseroan memiliki sumber likuiditas dari internal karena Perseroan memiliki usaha operasional. Adapun untuk sumber likuiditas eksternal Perseroan, saat ini terdapat pendapatan yang berkesinambungan dan dana kas di bank yang dibatasi penggunaannya yang diperuntukan untuk membayar kewajiban serta liabilitas jangka panjang. Sampai dengan saat ini, tidak terdapat sumber likuiditas yang material yang belum digunakan oleh Perseroan.

Tidak terdapat kecenderungan yang diketahui, permintaan, ikatan-ikatan, kejadian-kejadian atau ketidakpastian yang mungkin mengakibatkan terjadinya peningkatan atau penurunan yang material terhadap likuiditas Perseroan.

Langkah-langkah lain yang dapat dilakukan Perseroan untuk mendapatkan modal kerja tambahan yang diperlukan, antara lain:

- Mencari pinjaman modal kerja dari pihak ketiga.
- Menerbitkan surat utang.
- Bekerjasama (beraliansi) dengan mitra strategis.

Imbal Hasil Ekuitas dan Imbal Hasil Aset

Kemampuan Perseroan yang disetahunkan dalam menghasilkan laba dari Aset dan ekuitas masing-masing dapat diukur masing-masing dengan rasio Imbal Hasil Ekuitas (*Return on Equity*) yang merupakan hasil perbandingan antara laba bersih dengan total modal sendiri Perseroan dan rasio Imbal Hasil Aset (*Return on Asset*) yang merupakan hasil perbandingan antara laba bersih dengan total Aset Perseroan.

Imbal Hasil Ekuitas Perseroan dan Entitas Anak per tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar 10,76% dan 8,59%.

Imbal Hasil Aset Perseroan dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar 2,13% dan 4,92%.

Arus Kas

Arus Kas Aktivitas Operasi

Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas operasi untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp107,57 miliar, mengalami penurunan dibandingkan dengan kas bersih yang diterima dari aktivitas operasi pada 31 Desember 2024 sebesar Rp0,86 miliar. Penurunan ini disebabkan terutama karena tambahan pembayaran bunga pinjaman periode berjalan dibandingkan tahun 2024.

Arus Kas Aktivitas Investasi

Kas bersih yang digunakan dari aktivitas investasi untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp5.343 miliar, mengalami peningkatan dibandingkan dengan kas bersih yang digunakan dari aktivitas investasi pada 31 Desember 2024 sebesar Rp1.323 miliar. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh proses akuisisi CCT.

Arus Kas Aktivitas Pendanaan

Kas bersih yang diterima dari aktivitas pendanaan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp5.519 miliar, mengalami peningkatan dibandingkan dengan kas bersih yang diterima dari aktivitas pendanaan pada 31 Desember 2024 sebesar Rp624 miliar. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh adanya pendanaan untuk proses akuisisi CCT.

FAKTOR RISIKO

Faktor Risiko

A. RISIKO OPERASIONAL

1. Risiko Di Perseroan sebagai Induk Usaha.
 - a. Risiko Kesalahan penyampaian informasi kepada publik.
 - b. Risiko Implementasi dan hasil kerjasama dengan mitra strategis tidak sesuai dengan harapan.
 - c. Risiko Kehilangan sumber pembiayaan dari lembaga keuangan.
 - d. Risiko kesulitan mencari mitra strategis untuk kerjasama pengembangan bisnis.
 - e. Risiko Keterlambatan pembayaran kepada kreditur.
2. Risiko Di Unit Usaha Manufaktur
 - a. Risiko penurunan jumlah pesanan dari pelanggan.
 - b. Risiko fluktuasi harga dan kelangkaan bahan baku.
 - c. Risiko peningkatan rejection rate atas output produksi.
 - d. Risiko keterlambatan pengantaran produk kepada pelanggan.
 - e. Risiko pelanggaran regulasi dan/atau pencemaran lingkungan hidup.

B. RISIKO UMUM

1. Risiko Krisis Ekonomi secara global
2. Risiko Politik dan Keamanan di Indonesia
3. Risiko terkait fluktuasi nilai tukar mata uang asing
4. Risiko Perubahan Kebijakan atau Peraturan Pemerintah
5. Risiko Konflik atau Ketegangan Sosial

C. RISIKO YANG BERKAITAN DENGAN INVESTASI

1. Risiko Harga Saham Perseroan yang mengalami fluktuasi

2. Risiko Likuiditas saham Perseroan
3. Risiko Kemampuan Perseroan untuk membayar dividen di kemudian hari

KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN INDEPENDEN

Tidak ada kejadian penting yang mempunyai dampak cukup material terhadap keadaan keuangan dan hasil usaha Perseroan yang terjadi setelah tanggal Laporan Auditor Independen atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 yang telah diaudit oleh KAP Y. Santosa dan Rekan, sebagaimana tercantum dalam Laporan Auditor Independen No. No. 00009/2.0902/AU.1/10/1792-4/1/II/2026 Tertanggal 25 Februari 2026 yang ditandatangani oleh Julinar Natalina Rajagukguk, dengan opini wajar tanpa modifikasi.

KETERANGAN TENTANG PERSEROAN DAN ENTITAS ANAK

1. RIWAYAT SINGKAT PERSEROAN

Perseroan didirikan secara sah berdasarkan hukum yang berlaku di wilayah Republik Indonesia dengan nama "N.V. Bakrie & Brothers" berdasarkan Akta No. 55/1951. Dalam perkembangannya, Perseroan telah melakukan berbagai kegiatan ekspansi usaha untuk memperluas jangkauan kegiatan bisnisnya sekaligus melakukan pengembangan atas jaringan investasinya. Perseroan berdomisili di Jakarta, dengan kantor berlokasi di Bakrie Tower, Lantai 35-37, Rasuna Epicentrum, Jalan H.R. Rasuna Said, Jakarta Selatan - 12940.

Akta Pendirian Perseroan yang berisikan anggaran dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan dan perubahan terakhir adalah dengan Akta No. 62/2026.

Pada tahun 2014 dan kemudian diperkuat kembali pada tahun 2019, melalui anak usaha dan perusahaan afiliasi, Perseroan telah menetapkan strategi dan fokus bisnis pada industri manufaktur, pembangunan infrastruktur dan portofolio investasi sebagai pilar utama usaha. Perseroan menjalankan usahanya dengan fokus kuat terhadap ESG (*Environment, Social, and Governance*) dan telah memulai perkembangannya menuju bisnis masa depan yang berkelanjutan di bidang energi terbarukan, kendaraan listrik, dan 3D-printing konstruksi. Strategi ini merupakan langkah tepat untuk memperkuat usaha serta memperoleh pendapatan secara berkesinambungan, sekaligus merespon peluang yang terbuka luas dan sejalan dengan rencana pembangunan nasional.

Kegiatan Usaha Utama

- a. Aktivitas perusahaan holding;
- b. Aktivitas konsultasi manajemen lainnya; dan
- c. Aktivitas konsultasi bisnis dan broker bisnis.

Kegiatan Usaha Penunjang

- a. industri barang dari semen dan kapur untuk konstruksi;
- b. industri pengecoran besi dan baja;
- c. industri pipa dan sambungan pipa dari baja dan besi;
- d. industri suku cadang dan aksesoris kendaraan bermotor roda empat atau lebih;
- e. pembangkit tenaga listrik;
- f. distribusi gas alam dan buatan;
- g. konstruksi bangunan sipil jalan;
- h. konstruksi bangunan sipil jembatan, jalan layang, fly over, dan underpass;
- i. jasa pekerjaan konstruksi prapabrikasi bangunan sipil;
- j. perdagangan besar bahan bakar padat, cair, dan gas dan produk yang berkaitan dengan itu;
- k. perdagangan besar barang logam untuk bahan konstruksi;
- l. perdagangan besar berbagai macam material bangunan;
- m. aktivitas jalan tol;
- n. aktivitas teknologi informasi dan jasa komputer lainnya;
- o. kawasan industri;

- p. industri kendaraan bermotor roda empat atau lebih;
- q. pertambangan gas alam;
- r. aktivitas desain alat transportasi dan permesinan;
- s. industri pencetakan 3D printing; dan
- t. portal web dan/atau platform digital dengan tujuan komersial.

Sehubungan dengan kegiatan usaha Perseroan di atas, Perseroan telah mendapatkan persetujuan RUPS untuk melakukan perubahan anggaran dasar terkait dengan penyesuaian KBLI 2025 untuk memenuhi kewajiban Perseroan terhadap Peraturan Badan Pusat Statistik Nomor 7 Tahun 2025 tentang Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia berdasarkan hasil risalah RUPSLB Tanggal 27 Februari 2026. Namun demikian, penyesuaian tersebut saat ini masih dalam proses karena berdasarkan informasi yang kami terima sistem Kementerian Hukum Republik Indonesia masih belum diperbarui dengan KBLI 2025.

2. PERKEMBANGAN PERMODALAN DAN KEPEMILIKAN SAHAM PERSEROAN

Berdasarkan Akta Pernyataan No. 62/2026 dan DPS Perseroan per tanggal 27 Februari 2026 yang didapat dari PT EDI Indonesia selaku BAE Perseroan, struktur permodalan Perseroan sebagai berikut:

	Seri	Jumlah Saham	Jumlah Nominal	%
Modal Dasar				
Seri A (Nominal Rp5.687)	A	19.375.200	110.186.762.400	0,00
Seri B (Nominal Rp796)	B	368.128.800	293.030.524.800	0,06
Seri C (Nominal Rp227)	C	8.984.667.760	2.039.519.581.520	1,35
Seri D (Nominal Rp99)	D	4.055.378.452	401.581.466.748	0,61
Seri E (Nominal Rp12)	E	650.185.151.438	7.802.221.817.256	97,98
Jumlah Modal Dasar		663.613.701.650	10.646.540.152.724	
Modal Ditempatkan & Disetor Penuh:				
Saham Seri A				
Armansyah Yamin	A	16.799	95.535.913	0,00
Kepemilikan Masyarakat di bawah 5%	A	19.358.401	110.091.226.487	0,01
Jumlah Saham Seri A		19.375.800	110.186.762.400	
Saham Seri B				
Kepemilikan Masyarakat di bawah 5%	B	368.128.800	293.030.524.800	0,21
Jumlah Saham Seri B		368.128.800	293.030.524.800	
Saham Seri C				
PT Biofuel Indo Sumatra	C	2.230.423.800	506.306.202.600	1,29
Kepemilikan Masyarakat di bawah 5%	C	6.754.243.960	1.533.213.383.920	3,89
Jumlah Saham Seri C		8.984.667.760	2.039.519.581.520	
Saham Seri D				
R.A. Sri Dharmayanti	D	13.223.000	1.309.077.000	0,01
Armansyah Yamin	D	4.000.000	396.000.000	0,00
Kepemilikan Masyarakat di bawah 5%	D	4.039.155.449	399.876.389.451	2,33
Jumlah Saham Seri D		4.055.378.452	401.581.466.748	
Saham Seri E				
Port Fraser International Ltd	E	42.150.295.617	505.803.547.404	24,31
Fountain City Investment Ltd	E	38.445.133.000	461.341.596.000	22,17
Levoca Enterpirese Ltde	E	9.219.385.798	110.632.629.576	5,32
Eurofa Capital Investment Ltd	E	11.718.750.000	140.625.000.000	6,76
UOB Kay Hian Pte Ltd	E	14.685.041.055	176.220.492.660	8,47
Kepemilikan Masyarakat di bawah 5%	E	43.769.676.830	525.236.121.960	25,24
Jumlah Saham Seri E		159.988.282.300	1.919.859.387.600	
Jumlah Modal Ditempatkan & Disetor penuh		173.416.832.509	4.764.177.722.771	100,00
Saham dalam Portepel		490.196.869.141	5.882.362.429.953	-

3. PENGURUSAN DAN PENGAWASAN PERSEROAN

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 31 tanggal 13 Juli 2023, yang dibuat di hadapan Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn., Notaris di Jakarta Utara, yang telah diberitahukan kepada dan diterima oleh Menkum berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan pada Menkum di bawah No. AHU-AH.01.09-0140225 tanggal 14 Juli 2023, serta telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0133178.AH.01.11.Tahun 2023 tanggal 14 Juli 2023 dan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No.20, tanggal 10 September 2025, yang dibuat di hadapan Humbert Lie, SH, SE, MKn., Notaris di Jakarta Utara, yang telah diberitahukan kepada Menkum berdasarkan Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan Nomor AHU-AH.01.09-0339329, tanggal 18 September 2025, dan telah didaftarkan pada Daftar Perseroan Nomor

AHU-0218245.AH.01.11.TAHUN 2025 tanggal 18 September 2025 , susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan terkini adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	: Armansyah Yamin
Komisaris	: Syailendra S. Bakrie
Komisaris	: Adika Aryasthana Bakrie
Komisaris Independen	: Raniwati
Komisaris Independen	: Adrian Toho Parada Panggabean

Direksi

Direktur Utama	: Anindya Novyan Bakrie
Wakil Direktur Utama	: Anindra Ardiansyah Bakrie
Direktur	: Hendrajanto Marta Sakti
Direktur	: R.A. Sri Dharmayanti
Direktur	: Kartini Sally

4. KETERANGAN TENTANG ENTITAS ANAK

No.	Nama Entitas	Domisili	Bidang Usaha	Tahun Pendirian/ Tahun Beroperasi	Persentase Kepemilikan (%)
<u>KEPEMILIKAN SECARA LANGSUNG</u>					
1.	PT Bakrie Metal Industries (BMI)	Bekasi	Pabrikasi baja bergelombang dan "multiplate"	1982	99,99
2.	PT Bakrie Indo Infrastructure (BIIN)	Jakarta	Pembangunan dan jasa	2008	99,99
3.	PT VKTR Teknologi Mobilitas Tbk. (VKTR)	Jakarta	Kendaraan listrik dan usaha lainnya terkait kendaraan listrik	2007	24,40
4.	PT Kreasindo Jaya Utama (KJU)	Jakarta	Perdagangan	2009	99,99
5.	PT Modula Sustainability Indonesia (MSI)	Jakarta	Jasa konstruksi	2022	60,00
6.	Golden Sand Oasis Ltd (GSO)	British Virgin Islands	Investasi	2024	100,00
<u>KEPEMILIKAN SECARA TIDAK LANGSUNG</u>					
<u>Melalui BMI</u>					
1.	PT Bakrie Pipe Industries (BPI)	Jakarta	Pabrikasi pipa baja	1979	99,99
2.	PT Bakrie Construction (BCons)	Jakarta	Konstruksi baja	1986	98,23
3.	PT VKTR Teknologi Mobilitas Tbk. (VKTR)	Jakarta	Kendaraan listrik dan usaha lainnya terkait kendaraan listrik	2007	14,43
4.	PT Suluh Ardhi Engineering (SAE)	Jakarta	Konstruksi bangunan sipil	2008	70,00
5.	PT Bakrie Pipeline Indonesia (BPLI)	Jakarta	Konstruksi bangunan sipil	2024	60,00
<u>Melalui BIIN</u>					
1.	PT Bakrie Gas (BG)	Jakarta	Perdagangan minyak dan gas bumi	2006	99,50
2.	PT Bakrie Gasindo Utama (BGU)	Jakarta	Perdagangan minyak dan gas bumi	2006	99,50

No.	Nama Entitas	Domisili	Bidang Usaha	Tahun Pendirian/ Tahun Beroperasi	Persentase Kepemilikan (%)
3.	PT Bakrie Java Energy (BJE)	Jakarta	Perdagangan minyak dan gas bumi	2006	99,99
4.	PT Energas Daya Pratama (EDP)	Jakarta	Perdagangan minyak dan gas bumi	2006	99,50
5.	PT Bakrie Power (BP)	Jakarta	Pembangkit tenaga Listrik	1994	99,99
6.	PT Bangun Infrastruktur Nusantara (BIN)	Jakarta	Pembangunan dan jasa	2008	99,99
7.	PT Bakrie Oil & Gas Infrastructure (BOGI)	Jakarta	Pembangunan dan jasa	2008	99,99
8.	PT Bakrie Telco Infrastructure (BTelco)	Jakarta	Pembangunan dan jasa	2008	99,50
9.	PT Bakrie Toll Indonesia (BTI)	Jakarta	Pembangunan dan jasa	2008	99,99
10.	PT Bakrie Port Indonesia (BPort)	Jakarta	Pembangunan dan jasa	2008	99,50
11.	PT Bakrie Mina Tirta (BMT)	Jakarta	Perdagangan umum	2017	70,00
12.	PT Multi Kontrol Nusantara (MKN)	Jakarta	Jasa informasi teknologi, telekomunikasi, sistem integrasi, multimedia dan jaringan	1984	99,93
<u>Melalui VKTR</u>					
1.	PT Bakrie Autoparts (BA)	Bekasi	Pabrikasi besi cor dan komponen otomotif	1976	99,99
2.	PT VKTR Sakti Industries (VSI)	Magelang	Industri karoseri kendaraan bermotor	2023	60,00
3.	PT Sarana Ekomobilitas Indonesia (SEI)	Jakarta	Perdagangan besar suku cadang kendaraan bermotor	2023	51,00
<u>Melalui BPI</u>					
1.	PT South East Asia Pipe Industries (SEAPI)	Jakarta	Pabrikasi pipa baja	2001	99,86
2.	PT Bakrie Pipeline Indonesia (BPLI)	Jakarta	Konstruksi bangunan sipil	2024	20,00
<u>Melalui BA</u>					
1.	PT Braja Mukti Cakra (BMC)	Bekasi	Industri suku cadang kendaraan bermotor	1986	50,00
2.	PT Bina Usaha Mandiri Mizusawa (BUMM)	Tangerang	Industri suku cadang kendaraan bermotor	1986	99,90
3.	PT Bakrie Komponen Mobilitas (BKM)	Bekasi	Industri suku cadang kendaraan bermotor	2024	99,90
<u>Melalui BP</u>					
1.	PT Bakrie Darmakarya Energi (BDE)	Jakarta	Pembangkit tenaga Listrik	2011	98,00
2.	PT Kuala Tanjung Power (KTP)	Jakarta	Pembangkit tenaga Listrik	2010	99,00
3.	PT Helio Synar Energi (HSE)	Jakarta	Pembangkit tenaga Listrik	2021	99,75
4.	PT Bakrie Energi Transisi (BET)	Jakarta	Pembangkit tenaga Listrik	2023	99,00
<u>Melalui BIN</u>					
1.	PT Bakrie Mina Tirta (BMT)	Jakarta	Perdagangan umum	2017	30,00
<u>Melalui BTI</u>					

No.	Nama Entitas	Domisili	Bidang Usaha	Tahun Pendirian/ Tahun Beroperasi	Persentase Kepemilikan (%)
1.	PT Cimanggis Cibitung Tollways (CCT)	Bekasi	Pembangunan dan pengelolaan jalan tol	2008	99,99
Melalui MKN					
1.	PT Graha Multimedia Nusantara (GMN)	Jakarta	Jasa internet dan TV kabel	2007	99,96
2.	PT Cipta Wisesa (CTW)	Jakarta	Perdagangan umum	2013	99,00
3.	PT Starbit Technology Nusantara (STN)	Jakarta	Informasi teknologi, infrastruktur dan jasa	2007	75,00
Melalui CTW					
1.	PT System Energi Nusantara (SEN)	Jakarta	Perdagangan umum	2008	99,00
Melalui MSI					
1.	PT Modula Tiga Dimensi (MTD)	Jakarta	Jasa konstruksi	2022	80,00

PIHAK YANG BERTINDAK SEBAGAI PEMBELI SIAGA

Dalam rangka PMHMETD V Perseroan akan terdapat pihak yang bertindak selaku Pembeli Siaga, yang akan mengambil bagian sisa saham yang tidak diambil bagian oleh para pemegang saham, dengan kesanggupan hingga sebanyak-banyaknya sebesar 86.708.416.254 (delapan puluh enam miliar tujuh ratus delapan juta empat ratus enam belas ribu dua ratus lima puluh empat) saham pada Harga Pelaksanaan. Informasi mengenai pihak yang akan menjadi Pembeli Siaga (*Standby Buyer*) sehubungan dengan PMHMETD V akan diungkapkan secara lebih rinci oleh Perseroan.

Jika saham-saham yang ditawarkan dalam PMHMETD V ini tidak seluruhnya diambil atau dibeli oleh Pemegang HMETD, maka sisanya akan dialokasikan kepada Pemegang HMETD lainnya yang melakukan pemesanan lebih besar dari haknya sebagaimana tercantum dalam Daftar Pemegang HMETD, secara proposional dengan kepemilikan sahamnya pada saat *Recording Date*.

Apabila setelah alokasi tersebut masih terdapat sisa saham yang ditawarkan, maka sisa saham tersebut akan diambilbagian oleh Pembeli Siaga.

Perseroan akan memastikan bahwa Perseroan tidak memiliki hubungan afiliasi dengan pihak yang akan menjadi Pembeli Siaga.

PERSYARATAN PEMESANAN DAN PEMBELIAN SAHAM

Dalam rangka PMHMETD V Perseroan telah menunjuk PT EDI Indonesia sebagai Pengelola Pelaksanaan Administrasi Saham sesuai dengan Akta No. 12 tanggal 4 Maret 2026, yang dibuat di hadapan Humbert Lie, SH, SE, MKN, Notaris di Jakarta.

1. PEMESAN YANG BERHAK

Para pemegang saham yang namanya tercatat dalam DPS pada tanggal 22 Mei 2026 pukul 16.00 WIB berhak untuk membeli saham baru dalam rangka PMHMETD V ini dengan ketentuan bahwa setiap pemilik sebanyak 2 (dua) mempunyai 1 (satu) HMETD, dimana 1 (satu) HMETD berhak untuk membeli 1 (satu) saham baru yang ditawarkan dengan Harga Pelaksanaan yang harus dibayar penuh pada saat pengajuan pemesanan pembelian.

Pemesan yang berhak melakukan pembelian saham baru adalah Pemegang HMETD Elektronik yang tercatat dalam Penitipan Kolektif pada KSEI sampai dengan tanggal terakhir periode perdagangan HMETD.

Pemesan dapat terdiri dari perorangan dan/atau Badan Hukum Indonesia maupun Asing, sebagaimana diatur dalam Undang-undang No. 8 Tahun 1995 tanggal 10 November 1995 tentang Pasar Modal.

2. PENDISTRIBUSIAN HMETD

Sesuai anjuran pemerintah untuk melakukan *social distancing* di tengah pandemi covid-19 dan status seluruh pemegang saham Perseroan yang sahamnya sudah berada dalam sistem Penitipan Kolektif di KSEI, HMETD akan didistribusikan secara elektronik melalui rekening efek Anggota Bursa atau Bank Kustodian masing-masing di KSEI selambat-lambatnya 1 hari kerja setelah tanggal pencatatan pada DPS yang berhak atas HMETD, yaitu tanggal 25 Mei 2026.

3. PENDAFTARAN / PELAKSANAAN HMETD

Proses Pelaksanaan HMETD dapat dilakukan mulai tanggal 26 Mei 2026 sampai dengan 4 Juni 2026 pada hari dan jam kerja (Senin s/d Jumat) pukul 09.00 – 15.00 WIB.

Para Pemegang HMETD dalam penitipan kolektif KSEI (*scriptless*) yang bermaksud melaksanakan haknya untuk membeli saham yang dikeluarkan Perseroan berdasarkan HMETD yang dimilikinya dapat mengajukan permohonan pelaksanaan haknya melalui Perusahaan Efek/Bank Kustodian yang mengelola efeknya. Selanjutnya Perusahaan Efek/Bank Kustodian harus memberikan intruksi pelaksanaan pemesanan pembelian saham dalam rangka HMETD tersebut kepada KSEI dengan peraturan dan prosedur operasional yang telah ditetapkan KSEI.

Untuk dapat memberikan instruksi pemesanan pembelian saham tersebut maka Perusahaan Efek/Bank Kustodian harus telah memenuhi ketentuan sebagai berikut:

- Pemegang HMETD harus telah memiliki dana yang cukup untuk sejumlah HMETD yang akan dilaksanakannya pada saat mengajukan permohonan tersebut.
- Kecukupan HMETD dan dana tersebut harus telah tersedia di dalam Rekening Efek yang melakukan pemesanan pembelian saham.
- Perusahaan Efek / Bank Kustodian harus telah membuka *sub account* untuk pemegang HMETD yang akan melakukan pemesanan pembelian saham

Pada hari kerja berikutnya setelah Perusahaan Efek / Bank Kustodian memberikan instruksi pelaksanaan pembelian saham, maka KSEI akan menyampaikan kepada BAE Daftar Pemegang HMETD dalam Penitipan Kolektif KSEI yang melaksanakan haknya dan menyetorkan dana pembayaran pelaksanaan HMETD tersebut ke rekening bank Perseroan.

Instruksi pelaksanaan pemesanan pembelian saham secara elektronik oleh Perusahaan Efek/Bank Kustodian harus telah efektif paling lambat pada tanggal 4 Juni 2026.

HMETD yang tidak dilaksanakan sampai dengan lewatnya batas waktu yang telah ditetapkan oleh Perseroan akan dihapuskan pencatatannya dalam Rekening Efek oleh KSEI. Untuk ini KSEI akan menyampaikan Konfirmasi mengenai Penghapusan pencatatan efek tersebut kepada Perusahaan Efek / Bank Kustodian yang bersangkutan.

4. PEMESANAN PEMBELIAN SAHAM TAMBAHAN

Bagi pemegang HMETD Elektronik yang bermaksud melakukan pemesanan saham tambahan melebihi porsi yang ditentukan sesuai dengan jumlah saham yang dimiliki, dapat mengajukan permohonan kepada BAE Perseroan melalui Anggota Bursa/Bank Kustodian, dengan menyerahkan dokumen-dokumen seperti:

- Formulir Pemesanan Pembelian Saham (FPPS) Tambahan yang telah diisi dengan lengkap dan benar
- Instruksi pelaksanaan (*exercise*) yang telah berhasil (*settled*) yg dilakukan melalui C-Best
- Formulir Penyetoran Efek (FPE) yang telah diisi lengkap
- Bukti Pembayaran dengan transfer/pemindah bukaan/ giro/cek/ tunai ke rekening perseroan dari bank tempat menyetorkan pembayaran.

Pembayaran pemesanan pembelian saham tambahan sudah harus diterima dengan baik (*in good funds*) di rekening Perseroan selambat-lambatnya tanggal 8 Juni 2026. Penolakan dapat dilakukan terhadap pemesan yang tidak mematuhi petunjuk sesuai dengan yang tercantum dalam FPPS Tambahan.

5. PENJATAHAN PEMESANAN SAHAM TAMBAHAN

Penjatahan pemesanan pembelian saham tambahan akan ditentukan pada tanggal 9 Juni 2026 dengan ketentuan sebagai berikut:

- Bila jumlah seluruh saham hasil pelaksanaan HMETD, termasuk pemesanan saham tambahan tidak melebihi jumlah seluruh saham yang ditawarkan dalam PMHMETD V ini, maka seluruh pesanan atas saham tambahan akan dipenuhi.
- Bila jumlah seluruh saham hasil pelaksanaan HMETD, termasuk pemesanan saham tambahan melebihi jumlah seluruh saham yang ditawarkan dalam PMHMETD V ini, maka kepada pemesan yang melakukan pemesanan saham tambahan akan diberlakukan sistem penjatahan secara proporsional berdasarkan jumlah dari HMETD yang telah dilaksanakan oleh masing-masing pemegang HMETD yang meminta pemesanan saham tambahan.

6. PERSYARATAN PEMBAYARAN PEMESANAN SAHAM TAMBAHAN

- a. Asli bukti pembayaran dari bank berupa bukti transfer bilyet/giro/cek/tunai

Pembayaran Pemesanan pembelian saham dalam rangka PMHMETD V, harus dibayar penuh (*full amount*) dalam mata uang Rupiah secara tunai, cek, bilyet giro atau pemindah bukuan/transfer pada saat pengajuan pemesanan pembelian saham dengan mencantumkan nama pemesan dan nomor FPPS kepada rekening Perseroan pada:

PT Bakrie & Brothers Tbk
Bank BCA – Cabang Atrium Mulia, Jakarta
No. Rekening 570-0300-163

Dalam hal ini, Perseroan akan memberikan tembusan bukti pembayaran di mana tercantum didalamnya nama pemesan dan nomor FPPS.

Semua biaya bank yang timbul dalam rangka pembelian saham menjadi beban pemesan. Pemesanan akan dibatalkan jika persyaratan pembayaran tidak dipenuhi.

- b. Semua cek dan wesel bank akan segera dicairkan pada saat diterima. Apabila pada saat pencairan cek atau wesel bank tersebut ditolak oleh bank yang bersangkutan, maka pemesanan pembelian saham dianggap batal. Tanggal pembayaran dihitung berdasarkan tanggal penerimaan cek/pemindahbukuan/giro dan dananya telah diterima dengan baik (*in good funds*) pada rekening Perseroan tersebut diatas. Untuk pemesanan pembelian saham tambahan, pembayaran dilakukan pada hari yang mana pembayaran tersebut sudah harus diterima dengan baik dan telah nyata dalam rekening Perseroan (*in good funds*) paling lambat 2 (dua) hari kerja setelah tanggal akhir perdagangan HMETD.

7. BUKTI TANDA TERIMA PEMESANAN PEMBELIAN SAHAM

Pada saat menerima pengajuan pemesanan pembelian saham, BAE akan menyerahkan kepada pemesan Bukti Tanda Terima Pembelian Saham yang merupakan bagian dari HMETD yang telah dicap dan ditandatangani untuk kemudian dijadikan sebagai salah satu bukti pada saat mengambil SKS/atau pengembalian uang untuk pemesanan yang tidak terpenuhi.

8. PEMBATALAN PEMESANAN PEMBELIAN SAHAM

Perseroan berhak untuk membatalkan pemesanan saham secara keseluruhan atau sebagian dengan memperhatikan persyaratan yang berlaku. Pembatalan pemesanan saham tersebut di antaranya dapat disebabkan oleh karena pengisian formulir yang tidak benar atau tidak lengkap, pembayaran untuk pemesanan tidak diterima dengan baik (*not in good funds*) di rekening Perseroan, dan/atau kelengkapan dokumen permohonan tidak terpenuhi pada saat mengajukan permohonan pemesanan saham. Pemberitahuan mengenai pembatalan pemesanan saham tambahan yaitu pada tanggal 10 Juni 2026.

9. PENGEMBALIAN UANG PEMESANAN

Dalam hal tidak terpenuhinya sebagian atau seluruhnya dari pemesanan pembelian saham yang lebih besar dari pada haknya atau dalam hal terjadinya pembatalan pemesanan saham maka pengembalian uang akan

dilakukan oleh Perseroan selambat-lambatnya 2 (dua) hari kerja setelah tanggal penjatahan yaitu tanggal 11 Juni 2026.

Pengembalian uang dilakukan dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan bilyet giro/cek yang dapat diambil pada kantor BAE, dan/atau pemindahbukuan/transfer atas nama Perseroan, pada tanggal tanggal 11 Juni 2026 pukul 10.00 WIB sampai 15.00 WIB.

Pengembalian uang yang dilakukan Perseroan sampai dengan tanggal 11 Juni 2026 tidak akan disertai bunga, apabila terjadi keterlambatan maka uang akan dikembalikan dengan disertai bunga yang diperhitungkan mulai hari kerja ke-3 (tiga) setelah tanggal akhir penjatahan atau tanggal pembatalan sebesar 2% (dua persen) dari tingkat suku bunga Sertifikat Bank Indonesia per tahun, yang dihitung secara pro rata setiap hari keterlambatan, kecuali keterlambatan tersebut disebabkan oleh: (i) kesalahan dari sistem pada bank yang bersangkutan, (ii) pemesan yang tidak mengambil uang pengembalian sampai dengan hari kerja ke-4 (empat) setelah Tanggal Penjatahan atau Hari Kerja ke-4 (empat) setelah tanggal diumumkannya pembatalan PMHMETD, (iii) atau hal-hal lain yang bukan disebabkan oleh kesalahan Perseroan.

Bagi pemegang HMETD dalam penitipan kolektif KSEI yang melaksanakan haknya melalui KSEI pengembalian uang pemesanan akan dilakukan oleh KSEI.

Uang pengembalian hanya dapat diambil dengan menunjukkan KTP asli pemesan atau tanda bukti jati diri asli lainnya dan menyerahkan Bukti Tanda Terima Bukti Pemesanan Pembelian Saham serta menyerahkan fotokopi KTP tersebut. Pemesanan tidak dikenakan biaya bank maupun biaya transfer untuk jumlah yang dikembalikan tersebut. Bilamana pemesan berhalangan mengambil sendiri, maka pemesan dapat memberikan kuasa kepada orang lain yang ditunjuk dengan melampirkan surat kuasa bermeterai Rp10.000 (sepuluh ribu Rupiah) dan fotokopi KTP pemberi kuasa dan penerima kuasa serta menunjukkan KTP asli pemberi dan penerima kuasa tersebut. Apabila pengembalian uang pemesanan dilakukan dengan cara pemindahbukuan/transfer. Perseroan akan memindahkan uang tersebut kerekening atas nama pemesan langsung sehingga pemesan tidak akan dikenakan biaya bank atau biaya pemindahbukuan/transfer tersebut.

10. PENYERAHAN SAHAM HASIL PELAKSANAAN HMETD

- a. Saham hasil pelaksanaan HMETD akan diterbitkan dalam bentuk elektronik oleh Perseroan melalui BAE dan didepositkan ke dalam Rekening Efek yang telah ditentukan oleh KSEI (*Issuer Account*) selambat-lambatnya 2 (dua) hari bursa setelah KSEI menyampaikan Dana kepada Perseroan dan Daftar pemegang saham yang mengajukan permohonan *exercise* kepada BAE. Selanjutnya KSEI akan mendistribusikannya secara elektronik masing-masing rekening efek pemegang HMETD yang melaksanakan haknya tersebut.
- b. Untuk saham hasil Penjatahan atas pemesanan saham tambahan akan dikreditkan atau didistribusikan dalam bentuk elektronik dalam penitipan kolektif KSEI selambat-lambatnya 2 hari kerja setelah tanggal penjatahan.

11. ALOKASI SISA SAHAM YANG TIDAK DIAMBIL OLEH PEMEGANG HMETD

Jika saham yang ditawarkan dalam PUT II ini tidak seluruhnya diambil atau tidak dibeli oleh Pemegang HMETD, maka sisanya akan dialokasikan kepada Pemegang HMETD lainnya yang melakukan haknya dan telah melakukan pemesanan lebih besar dari haknya.

Apabila setelah alokasi tersebut masih terdapat sisa saham yang ditawarkan, maka terdapat pihak yang bertindak sebagai Pembeli Siaga untuk mengambil bagian sisa saham yang tidak diambil bagian oleh para pemegang saham sebanyak-banyaknya sebesar 86.708.416.254 (delapan puluh enam miliar tujuh ratus delapan juta empat ratus enam belas ribu dua ratus lima puluh empat) saham, dengan harga yang sama dengan Harga Pelaksanaan PMHMETD V Perseroan.

PENYEBARLUASAN PROSPEKTUS DAN HMETD

Prospektus PMHMETD V akan tersedia di Website Perseroan dan HMETD untuk para Pemegang Saham Perseroan yang namanya tercatat dalam DPS tanggal 22 Mei 2026 pukul 16.00 WIB akan didistribusikan secara elektronik melalui rekening efek Anggota Bursa atau Bank Kustodian masing-masing di KSEI selambat-lambatnya 1 hari kerja setelah tanggal pencatatan pada DPS yang berhak atas HMETD, yaitu tanggal 25 Mei 2026.

Biro Administrasi Efek

PT EDI Indonesia
Wisma SMR, Lantai 10
Jl. Yos Sudarso Kav. 89
Jakarta 14350

Perseroan

PT Bakrie & Brothers Tbk
Bakrie Tower, Lt 35 - 37
Kompleks Rasuna Epicentrum
Jl. H.R. Rasuna Said, Kuningan
Jakarta Selatan 12940
Telepon: +62 (21) 2991 2222
Website: <https://bakrie-brothers.com>
Email: ir@bakrie.co.id

Apabila sampai dengan tanggal 4 Juni 2026 pemegang saham Perseroan yang namanya tercatat dalam DPS Perseroan tanggal 22 Mei 2026, belum mengambil Prospektus dan HMETD dan tidak menghubungi BAE, maka seluruh risiko kerugian bukan menjadi tanggung jawab BAE ataupun Perseroan, melainkan merupakan tanggung jawab para Pemegang Saham yang bersangkutan.